

PASAR BANYUMAS DIRESMIKAN

Sejumlah pedagang melakukan kegiatan jual beli di Pasar Banyumas, Banyumas, Jateng, Rabu (6/7). Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR melakukan rehabilitasi Pasar Banyumas mulai 10 Oktober 2020 dan rampung pada 30 Juli 2022 dengan total luas bangunan 4.213 m2, terdiri atas 2 lantai, 81 unit kios dan 191 los daging dan sayur.



Kemenperin Sebut 18.439 Industri Miliki Izin Operasional di Tengah Pandemi

“Kebijakan IOMKI ini dianggap menggerakkan iklim usaha di Tanah Air, meskipun 2 tahun ini kita menghadapi Covid-19, nilai PMA Indonesia masih tetap tumbuh meski awalnya kontraksi,” ujar Iken Retnowulan.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatat sebanyak 18.439 perusahaan telah mengantongi Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI) hingga 2 Juni 2022. “Persentase laporan berkala-nya 43,84 persen atau 10.281. Dari kegiatan tersebut ada 5.010 IOMKI yang dicabut dan satu dibekukan karena tidak patuh melakukan pelaporan,” kata Plh Direktur Ketahanan dan Iklim Usaha Industri Kementerian Iken Retnowulan pada seminar Kajian Tengah Tahun 2022 Indef secara daring, seperti dilansir Antara, Rabu (6/7).

Industri dengan IOMKI juga tercatat mampu menyerap 5,65 juta tenaga kerja. Iken menjelaskan IOMKI merupakan salah satu upaya kebijakan yang ditetapkan Ke-

menperin untuk meningkatkan daya saing industri di tengah pandemi Covid-19.

“Kebijakan IOMKI ini dianggap menggerakkan iklim usaha di Tanah Air, meskipun 2 tahun ini kita menghadapi Covid-19, nilai PMA Indonesia masih tetap tumbuh meski awalnya kontraksi,” ujarnya. Kebijakan IOMKI memiliki empat klasifikasi yakni industri kritikal, industri esensial, industri esensial ekspor + domestik, dan industri non-esensial. Contohnya industri makanan, minuman, petrokimia, semen, dan bahan bangunan.

Lebih lanjut Iken menyebutkan, kinerja sektor industri pengolahan dengan nilai PMI-BI pada triwulan II 2022 mencapai 56,06 persen. Namun industri manufaktur

masih menghadapi berbagai tantangan seperti pertumbuhan ekonomi masih terpusat di Pulau Jawa, dampak Free Trade Agreement (FTA) dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), adanya ketergantungan bahan baku/penolong impor yang tinggi, serta pembiayaan sektor industri yang masih minim.

Oleh karenanya sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing, Kemenperin menerapkan berbagai kebijakan.

Selain IOMKI, Kemenperin bersama kementerian terkait telah menetapkan tarif bea cukai yang menjadi instrumen pengembangan industri dalam peningkatan daya saing. “Ada instrumen perdagangan dalam FTA guna menciptakan akses pasar di luar

negeri dan menciptakan standarisasi serta meningkatkan investasi asing di dalam negeri,” jelasnya.

Pada tahun ini terdapat 9 FTA yang bisa dimanfaatkan Indonesia dengan rata-rata tarif 3,32 persen dan ada yang mencapai 0 persen.

Kemenperin juga telah menetapkan kebijakan trade remedies yang efektif dalam membendung impor sejenis dan safeguards yang memberikan tenggang waktu bagi industri dalam negeri untuk memperbaiki performa. “Kemenperin turut mendorong percepatan dan penanganan Covid-19 dengan percepatan vaksinasi booster untuk tenaga kerja industri,” kata Iken. • dro



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

LPDB Telah Salurkan Dana Bergulir Rp893,75 Miliar

JAKARTA (IM) - Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) telah menyalurkan dana bergulir sebesar Rp893,75 miliar dari awal tahun 2022 hingga bulan Juni 2022.

Penyaluran dilakukan melalui pola konvensional sebesar Rp521,34 miliar dan pola syariah Rp372,41 miliar.

“Tercatat, sejak awal penyaluran dana bergulir tahun 2008 hingga 30 Juni 2022, telah tersalurkan pinjaman/pembiayaan sebesar Rp14,86 triliun dengan penyaluran melalui pola konvensional sebesar Rp11,05 triliun dan pola syariah sebesar Rp3,8 triliun yang disalurkan kepada 3.177 mitra koperasi dan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di seluruh Indonesia,” kata Direktur LPDB-KUMKM Supomo lewat keterangan resmi, Jakarta, Rabu (6/7).

Untuk menyalurkan dana bergulir, LPDB menjalin kerja sama dengan Kejaksaan Tinggi (Kejati) Kalimantan Timur dalam rangka optimalisasi penyaluran, pemanfaatan, dan pengembalian dana bergulir di provinsi tersebut dan Kalimantan Utara.

Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman antara kedua belah pihak terkait di Kota Samarinda, Kaltim.

Dengan bersinergi, lanjut Supomo, maka akan menyelesaikan program dan pengamanan keuangan negara sebagaimana kerja sama antar kedua lembaga tersebut pada tahun 2020.

“Kolaborasi bukan hanya dengan pemerintah daerah, seperti Dinas Koperasi dan UKM, namun juga dengan aparat hukum yang menjadi upaya preventif terhadap segala bentuk penyalahgunaan uang negara,” ucap Supomo. • dot

IPO, Saham Saraswanti Indoland Sebagian Besar Diserap Investor Ritel

JAKARTA (IM) - Perusahaan pengembang properti PT Saraswanti Indoland Development Tbk mencatatkan lebih dari 22 kali dalam penawaran umum saham perdana atau Initial Public Offering (IPO). Direktur Utama PT Saraswanti Indoland Development Tbk Bogat Agus Riyono mengatakan, sepanjang 1-5 Juli 2022 perseroan melakukan penawaran umum di harga Rp200 per lembar saham dan jumlah pesanan melampaui yang diharapkan.

“Saham perseroan sebagian besar diserap oleh investor ritel, dan sisanya oleh investor institusi,” ujar Bogat dalam keterangan di Jakarta, dilansir Antara, Rabu (6/7).

Bogat optimistis pasca-IPO perseroan akan mampu membuka peningkatan pendapatan dari sisi pendapatan berulang atau recurring income yaitu berasal dari pendapatan bisnis hotel. “Jika pendapatan hotel tahun

2021 sebesar Rp54,5 miliar, perseroan memproyeksikan terjadi kenaikan menjadi senilai Rp86,3 miliar pada 2022,” kata Bogat. Sementara itu, Direktur Pengembangan Bisnis dan Sekretaris Perusahaan PT Saraswanti Indoland Development Tbk Agung Cucun Setiawan, menyampaikan, pihaknya saat ini telah menyelesaikan pembuatan empat ruang pertemuan baru dari total tujuh yang direncanakan di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center.

“Ketujuh ruang pertemuan baru tersebut akan menambah kapasitas meeting room yang dimiliki Alana Hotel sebanyak 400 orang,” ujar Cucun.

Dalam IPO, calon emiten berkode saham SWID itu melepas sebanyak 340 juta saham atau setara 6,31 persen dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO. Total raihan dana hasil IPO yang dihimpun oleh perseroan diperkirakan mencapai Rp68 miliar. Seluruh dana

yang diperoleh, setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham dan dana yang diperoleh dari pelaksanaan Waran Seri I akan digunakan sebagai modal kerja perseroan.

Modal kerja yang dimaksud terkait dengan pembayaran kepada pemasok dan kontraktor dalam rangka pembangunan proyek apartemen Arjuna dan Bima. Lalu, untuk pembangunan proyek Banyu Bening, biaya pemeliharaan MICC dan hotel, pembelian bahan baku untuk makanan dan minuman, pembelian persediaan hotel, serta pembayaran tenaga kerja dan utilitas.

Secara bersamaan, perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 340 juta Waran Seri I yang menyertai saham baru atau setara 6,74 persen dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam penawaran umum perdana saham tersebut, perseroan menunjuk PT Shinhan Sekuritas Indonesia sebagai penjamin pelaksanaan emisi efek. • pan

Kontribusi Industri Makanan dan Minuman Tembus 37,77%

JAKARTA (IM) - Industri makanan dan minuman (mamin) merupakan salah satu sektor penting yang menunjang kinerja industri pengolahan nonmigas. Pada triwulan I tahun 2022, industri mamin menyumbang lebih dari sepertiga atau sebesar 37,77% dari PDB industri pengolahan nonmigas.

“Peran dari sektor industri makanan dan minuman ini akan memberikan dampak signifikan terhadap industri pengolahan non migas maupun PDB nasional,” kata Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian, Putu Juli Ardika pada Pameran Produk Makanan dan Minuman Tahun 2022 di Plaza Pameran Industri, Gedung Kementerian Perindustrian, Jakarta.

Putu mengemukakan, industri mamin tumbuh sebesar 3,75% pada triwulan I-2022 atau lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan I-2021 yang mencapai 2,45%. “Industri makanan dan minuman adalah salah satu sektor yang mendapatkan prioritas pengembangan sesuai peta jalan Making Indonesia 4.0,” ungkapnya.

Ditinjau dari sisi perdagangan internasional, ekspor produk mamin sampai triwulan I-2022 men-

embus USD10,92 miliar (termasuk minyak kelapa sawit), dan mengalami neraca perdagangan yang positif bila dibandingkan dengan impor produk mamin pada periode yang sama sebesar USD3,92 miliar.

“Dari sisi investasi, sampai dengan triwulan I tahun 2022, realisasi investasi untuk sektor industri makanan dan minuman mencapai Rp19,17 triliun, terdiri dari PMDN sebesar Rp9,34 triliun dan USD684,98 juta untuk PMA,” sebut Putu.

Kinerja industri mamin yang mulai membaik tersebut, tidak lepas dari kerja keras seluruh pemangku kepentingan, mulai dari kementerian dan lembaga terkait hingga kalangan industri. “Sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan yang positif meski terkena dampak pandemi,” imbuhnya.

Sebagai upaya menekan dampak pandemi Covid-19, pemerintah telah meluncurkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang bertujuan untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya selama pandemi Covid-19. Dengan pelaksanaan kebijakan tersebut, diharapkan kinerja industri mamin yang sebelum pan-

demic mampu tumbuh sekitar 7% hingga 9% dapat kembali gemilang.

Putu menyebutkan, beberapa kebijakan PEN yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, antara lain pemberian Bea Masuk Ditanggung Pemerintah untuk beberapa komoditas bahan baku industri makanan dan minuman pada tahun 2021. Tujuannya untuk mendorong peningkatan utilitas dan daya saing industri terutama pada masa pandemi Covid-19.

“Di awal tahun ini, pemerintah juga telah memberlakukan kebijakan satu harga untuk minyak goreng sawit, yang kemudian didukung kebijakan distribusi minyak goreng curah bersubsidi oleh BPDKS yang berhasil mendorong percepatan distribusi untuk mengurangi kelangkaan minyak goreng curah,” paparnya.

Lebih lanjut, saat ini kebijakan minyak goreng curah untuk rakyat juga dikembangkan oleh pemerintah yang merupakan tindak lanjut daripada keberpihakan minyak goreng curah bersubsidi. Perusahaan-perusahaan yang telah berpartisipasi dalam program tersebut dapat melakukan konversi untuk perizinan ekspor pada program minyak goreng curah rakyat. • dro

FITHUB

MASIH JAMAN NGE-GYM MAHAL?

Rp 249 RIBU PER BULAN

FREE PROGRAMS

WEIGHT TRAINING - ZUMBA - FIT BOX - YOGA - DANCE

CONTACT US

0896 3968 3630

@fithub_id | fithub.id